

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Wulandari., dan Nirwana., 2019. Pengaruh Ekstrak Tanaman Sebagai Sumber Zpt Alami Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Lada *Piper nigrum* L. *Jurnal Agrotek* .Vol. 3(1):1-9.
- Aisah, N., B., Soegianto, A. & Basuki, N., 2017. Identifikasi Morfologi Dan Hubungan Kekerbatan Tanaman Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Di Kabupaten Nganjuk, Madiun, dan Bojonegoro. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5(6):1035-1043.
- Alifianto, F., Azrianingsih, R., Rahardi, B., 2013. Peta Persebaran Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Berdasarkan Topografi Wilayah di Malang Raya. *Jurnal Biotropika*. Vol. 1(2): 75-79.
- Bey Y., W., Syafii, dan Sutrisna. 2006. Pengaruh Pemberian Giberelin (GA3) dan Air Kelapa Terhadap Perkecambahan Biji Anggrek Bulan *Phalaenopsis ambilis* BL. Secara In Vitro. *Jurnal Universitas Riau*. Pekanbaru.
- Budiman, dan Arisoesilarningsih, E., 2012. Predictive Model of Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Growth in Some Agroforestry in East Java By Multiple Regression Analysis. *Biodiversitas*. Vol. 13(1): 18-22.
- Cahyaningsih, R., dan Siregar, M., H., 2013. Upaya Memperoleh Bibit Suweg *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson. Melalui Stek Umbi dan Stek Rachis yang Dimanipulasi dengan Zat Pengatur Tumbuh. *Jurnal Berita Biologi*. Vol. 12(1) :87-95.
- Chua, M., Chan, K., Hocking, T., J., Williams, P., A., Perry, C., J., dan Baldwin, T., C., 2012. Methodologies For The Extraction And Analysis Of Konjac Glucomannan From Corms of *Amorphophallus konjac* K. Koch. *Carbohydrate Polymerase*.Vol.87(3): 2202-2210.
- Dewanto, J. dan B., H., Purnomo., 2009. Pembuatan Konyaku dari Umbi Iles Iles *Amorphophallus oncophyllus*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fanesa, A., 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pertumbuhan Setek Pucuk Jeruk Kacang *Citrus Nobilis* L. The Influence Of Giving Some Hormonal Growth Too The Shoot Cuttings Of Jeruk Kacang *Citrus nobilis* L. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Ganjari,L, .E., 2014. Pembibitan Tanaman Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. dengan Model Agroekosistem Botol Plastik. *Widya Warta*. 1 :43-58.

- Gusmalawati, D., Indriyani, S., dan Azrianingsih, R., 2013. Anatomi dan Histokimia Organ Generatif *Amorphophallus muelleri*. *Floribunda*. Vol.4(7):175-181.
- Harijati, N., dan Matuti, R., 2014. Estimasi Beragam Porang Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Umur di Hutan Berdasarkan Pola Brancing Petiolule Daun. *Jurnal Penelitian Ilmu Kehidupan*. Vol. 1(1) E-ISSN: 2355-9926.
- Hidayati, R., Dewanti, D., dan Guniarti., 2019. Kajian Konsentrasi Sitokinin dan Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bulbil Tanaman Porang (*Amorphophallus onchophyllus*). *Plumula*.Vol.7(1):33-44.
- Ibrahim, D., S., M., 2019. Perbanyakkan lles-lles (*Amorphophallus* spp.) Secara Konvensional dan Kultur In Vitro serta Strategi Pengembangannya. *Perspektif*. Vol. 18(1):67-78.
- Indriyani, S., dan Widoretno, W., 2016. Pengaruh Fotoperiode Mematahkan Dormansi Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Umbi dan Pertumbuhan. *Jurnal Penelitian Ilmu Kehidupan*.Vol. 3(3):166-171.
- Kurniati, F., T., Sudarti, D., Hidayati., 2017. Aplikasi Berbagai Bahan Zpt Alami Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kemiri Sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw). *Jurnal Agro*. Vol.6(1).
- Kurniati, F., I., Hadiyah, T., Hartoyo, dan I., Nurfalah. 2018. Respons Labu Madu *Cucurbita moschata* Durch. Terhadap Zat Pengatur Tumbuh Alami Dengan Berbagai Dosis. *Agrotech Res J*. Vol.2(1):16-21.
- Kurniati,F., A'yunin,Q,A,N., Hartini,E., dan Miranda, 2020. Perananan Zat Pengatur Tumbuh Alami dan Porasi Bonggol Pisang pada Pertumbuhan Kencur *Kaempferia galangal* L. *Jurnal Tekonologi Pertanian Andalas*.Vol. 24(20):1410-1920.
- Koswara, S., 2013. Teknologi Pengolahan Umbi-Umbian. *Pengolahan Umbi Porang*. Institute Pertanian Bogor.
- Mawaddah, S,K.,Saputro,N.W., dan Lestari,A., 2021. The Effect of Napthalene Acetic Acid (NAA) and Kinetin of Shoot Multiplication Ginger Plant (*Globba leucantha* var. bicolor Holttum) on In Vitro. *Juornal Bioma*. Vol. 23(1):43-50.
- Martha, R., Sitompul, Suryana, F., Donny, S., Bhuana, dan Mahfud, 2018. Ekstraksi Asam Oksalat pada Umbi Porang (*Amorphophallus onchophyllus*). dengan Metode Mechanical Separation. *Jurnal TEKNIK ITS*. Vol. 7(1): 2337-3520.

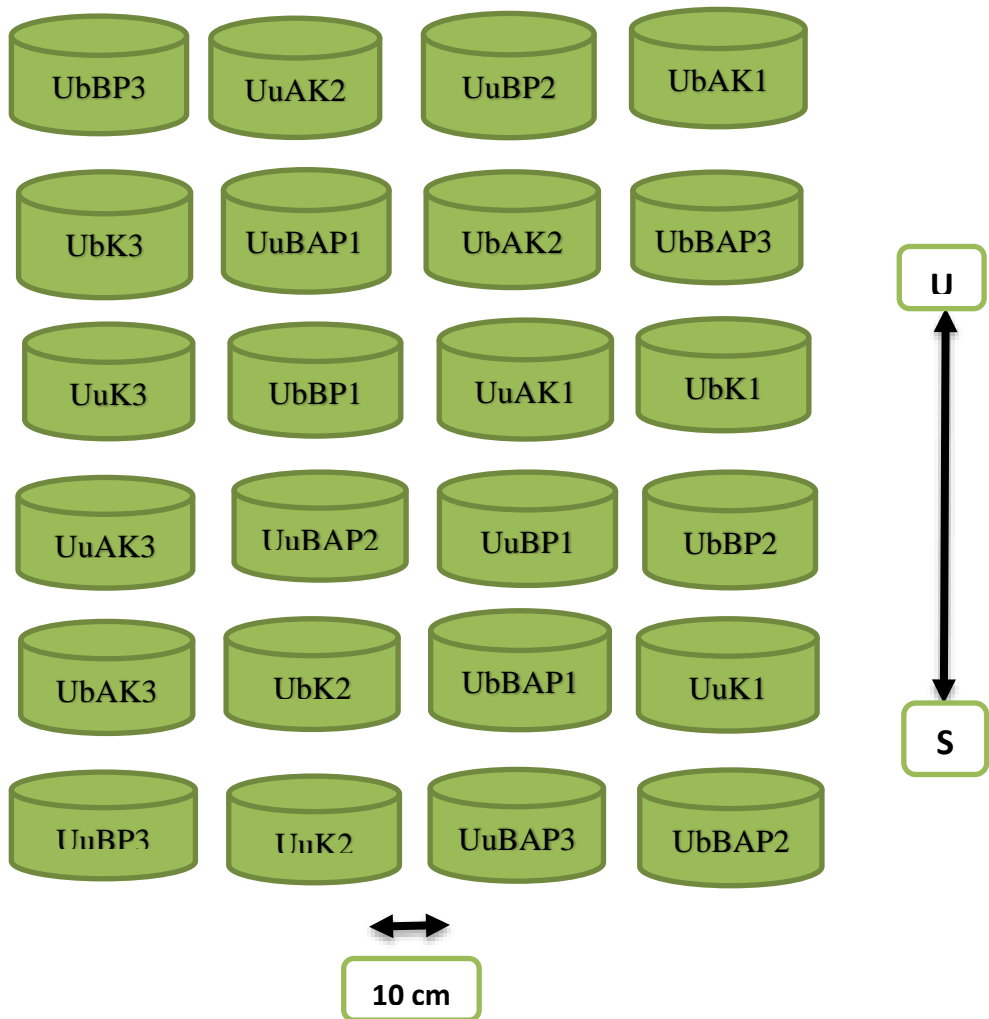
- Misgiyarta., 2012. Teknologi Sederhana Pengolahan Umbi Iles-Iles untuk Masyarakat Sekitar Hutan. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 34(3):238-242.
- Pasaribu, G., Hastuti, N., Efiyanti, L., Totok, K., Waluyo., dan Pari, G., 2018. Optimasi Teknik Pemurnian Glukomanan pada Tepung Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. (The Glucomannan Purification Techniques Optimization of Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) Flour). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Vol. 37(3):201-208.
- Porwanto, A., 2014. Pembuatan Brem Padat dari Umbi Porang *Amorphophallus onchophyllus* Prain. *Widya Warta*. 1:16-28.
- Puspitorini, S., P., Putra, C., A., dan Ernes, A., 2018. Pemberdayaan Petani Porang dengan Konsep Terintegrasi Melalui Kuliah Kerja Nyata Program Pembelajaran Masyarakat. *Prosiding PKM-CSR*. Vol. 1. e-ISSN:2655-3570.
- Rahayu, M., dan N., Saleh. 2013. Penyakit "Leles" Pada Tanaman Ubikayu Bioekologi Dan Cara Pengendaliannya. *Buletin Palawija*. No.26: 83–90.
- Rofik, K., Setiahad, R., Puspitawati, R., I., dan Lukito, M., 2017. Potensi Produksi Tanaman Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Dikelompok Tani MPSPDH Wonolestari Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Agri-Tek Jurna Ilmu Pertanian*. Vol 17(2):53-65.
- Sagai, E., Doodoh, B., dan Kojoh, D., 2022. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh *Benzil Amino Purin* (BAP) terhadap Induksi dan Multiplikasi Tunas Brokoli Brassica oleraceae L.var. *Biogil*. Vol.9:333-341.
- Saefuddin, Syakir, M., Sakiroh, dan Herman, M., 2021. Pengaruh Bobot dan Perendaman Bulbil terhadap Viabilitas dan Pertumbuhan Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume.). *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*. Vol. 8(2): 2528-7222.
- Saleh, N., Rahayuningsih A.S., Radjit, S.T., Ginting, E., Harnowo, D., dan Mejaya, J.M.I. 2015. Tanaman Porang *Amorphophallus muelleri* Blume. Pengenalan, Budidaya, dan Pemanfaatannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (Pustlibang). Bogor.
- Sari, R., dan Ramdani., 2015. Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry. *Info Teknis EBONI*. Vol.12(2):97-110.
- Santoso, B., D., 2015. Cara Meningkatkan Nilai Tambah Porang *Amorphophallus onchophyllus* Sebagai Komoditas Kehutanan. *Review Of Integrative Business and Economics Research*. Vol. 4(2 : 2304-1013.

- Santosa, E., 2014. Pengembangan Tanaman Iles-Iles Tumpangsari untuk Kesejahteraan Petani dan Kemandirian Industri Pangan Nasional. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. Vol. 1(2): 73-79.
- Singh, A., dan Wadhwa, N., 2014. A Review on Multiple Potential of Aroid *Amorphophallus paeoniifolius*. *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*. (11): 55-56.
- Sumartini, 2016. Biopeptisida untuk Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. *Iptek Tanaman Pangan*. Vol. 11(26): 159-166.
- Sulistiyo, H., R., Soetopo, L., dan Damanhuru., 2015. Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang *Amorphophallus muelleri* di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol.3(5):353-36.
- Sumarwoto, dan Maryana, 2015. Perbanyakam Bibit Melalui Pembelahan dan Penutupan Luka Umbi Batang Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume). *Agro UPY*. Vol.6(2):1978-2276.
- Sumarwoto, 2012. Peluang Bisnis Beberapa Macam Produk Hasil Tanaman Iles Kuning di DIY Melalui Kemitraan dan Teknik Budidaya. *Business Conference*. Yogyakarta. ISBN: 978-602-17067-0-1.
- Sumarwoto., 2005. Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume); Deskripsi dan Sifat-sifat Lainnya. *Biodiversitas*. Vol. 6(3):185-190.
- Supriati, Y., 2016. Keanekaragaman Iles-Iles (*Amorphophallus* Spp.) dan Potensinya untuk Industri Pangan Fungsional, Kosmetik, dan Bioetanol. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 35(2):69-80.
- Tuhardi, dan Indriyani,S., 2015. Uji Daya Tumbuh Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume.) dari Berbagai Variasi Potongan Biji. *Jurnal Biotropika*. Vol. 3(1):1-10.
- Thangam, M., 2013. Improved Production Technology for Elephant Foot Yam. Silver Jubilee Publication. 61. ICAR Research Complex for Goa, India, p.5.
- Tiwery, R.R., 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) *Jurnal Biopendix*. Vol. 1(1): 83-91.
- Yulianto, E., S., Augustien, N., dan Hidayat, R., 2016. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (Cpu) pada Tanaman Porang (*Amorphophallus onchophyllus*) di ketinggian Tempat yang Berbeda. *Plumula*. Vol. 5(1):58-68.

- Wahyuningtyas, R., D., Azrianingsih, R., dan Rahardi, B., 2013. Peta dan Struktur Vegetasi Naungan Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume). di Wilayah Malang Raya. *Jurnal Biotropika*. Vol. 1(4): 139-143.
- Wardhani, H., D., Atmadja, A.,A., dan Nugraha, R., C., 2017. Pencegahan Pencoklatan Enzimatik pada Porang Kuning (*Amorphophallus oncophyllus*). *Reaktor*. Vol. 17(2): 104-110.
- Zhao,J. Zhang,D., Srzednicki, G.,Kanlayanarat, S., Jianping, Z., 2010. Morphological and Growth Characteristics of *Amorphophallus muelleri* Blume a-Commercially Important Konjac Species. *Acta Horth*. 875: 501-508.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Denah Penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL) dalam Bentuk Faktorial dengan Pola 4x6



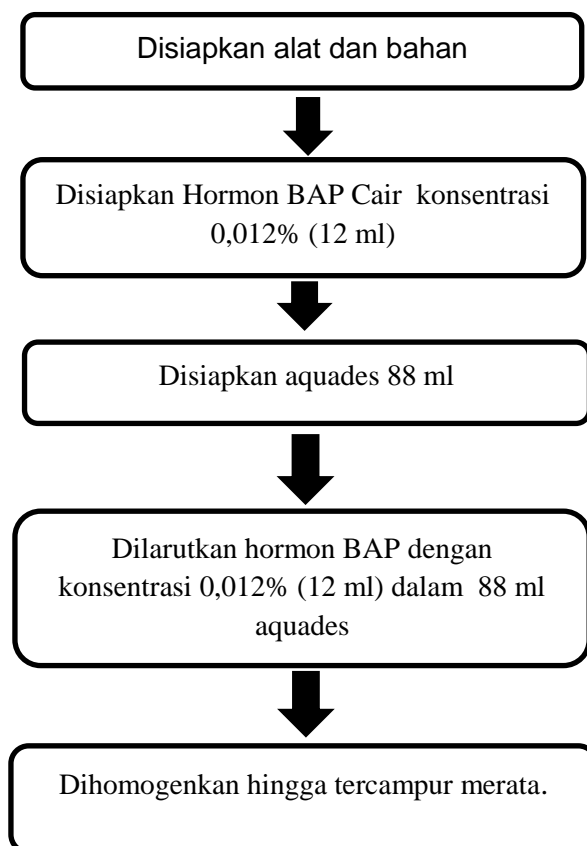
## Lanjutan (Lampiran 1)

### Keterangan :

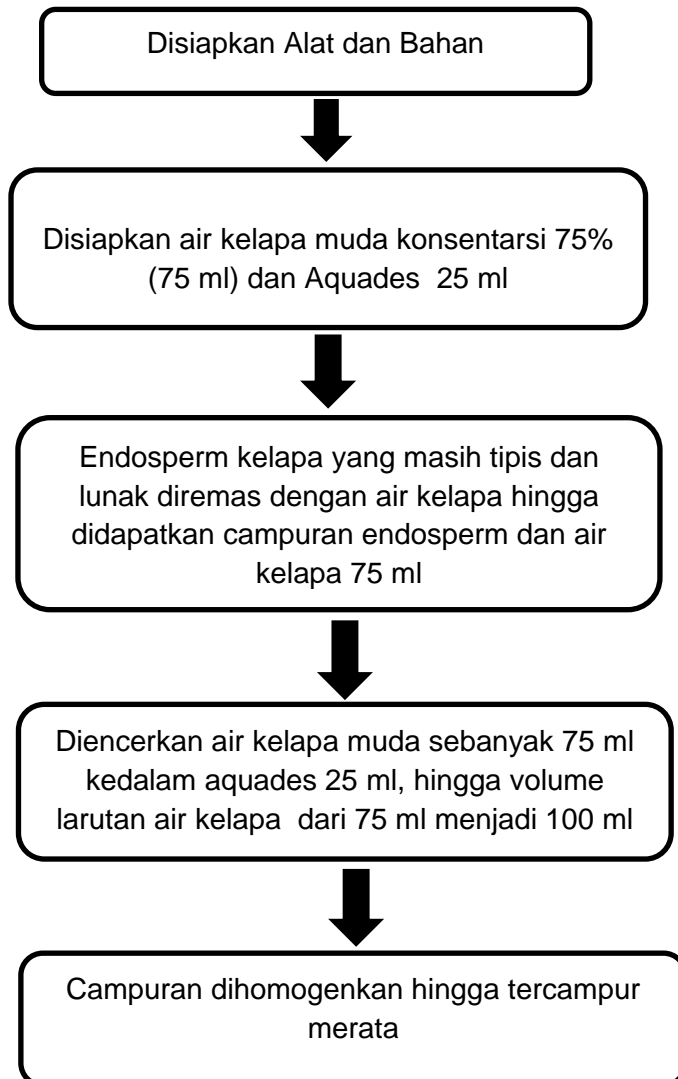
- K : Kontrol (tanpa pemberian ZPT pada umbi )  
BAP : Hormon sitokinin sintetik jenis BAP (*Benzyl Amino Purine*)  
AK : Air kelapa  
BP : Bonggol pisang  
1 : Ulangan pertama  
2 : Ulangan kedua  
3 : Ulangan ketiga

## Lampiran 2. Skema Kerja Pembuatan Larutan Hormon Tumbuh Sitokini (Sintetik dan Alami)

### 1. Skema Pembuatan Larutan Hormon Sintetik (BAP)

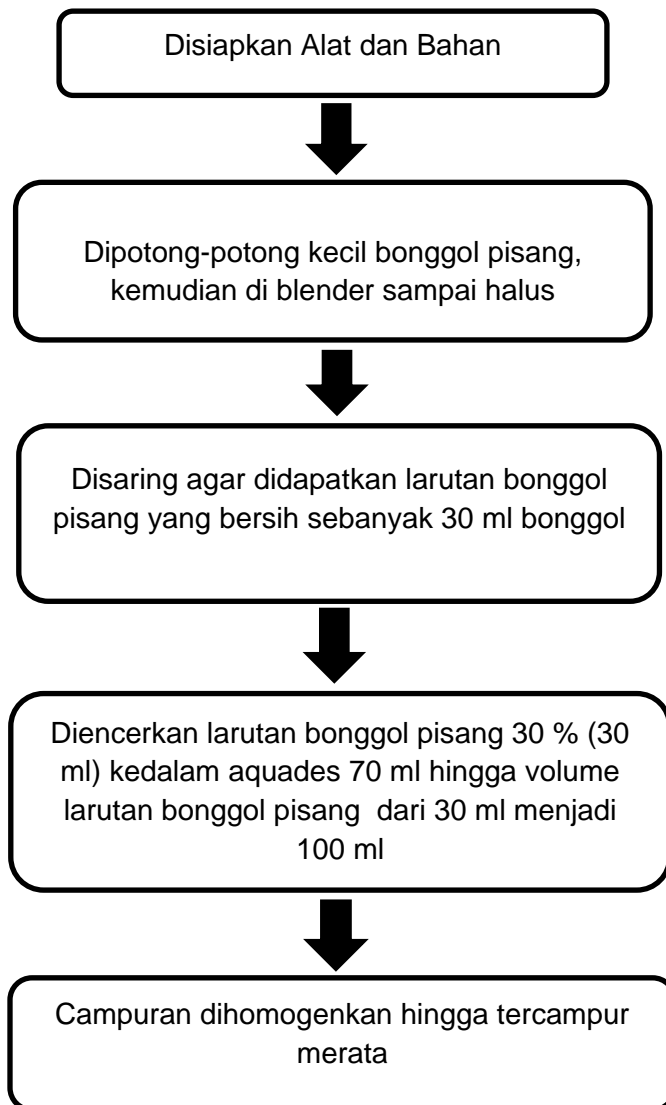


## 2. Skema Pembuatan Larutan Hormon Alami (Air Kelapa)





## 3. Skema Pembuatan Larutan Hormon Alami (Bonggol Pisang)



### Lampiran 3. Dokumentasi Tunas Umbi Porang

#### 1. Gambar Tunas Umbi Porang Tanpa Pemberian ZPT pada Umbi (Kontrol)



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

#### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan umbi utuh tanpa pemberian hormon tumbuh (kontrol).
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan umbi belah tanpa pemberian hormon tumbuh (kontrol).

## 2. Gambar Tunas Umbi Porang Perlakuan Pemberian Hormon BAP



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan tunas umbi utuh dengan pemberian hormon tumbuh BAP (Benzil Amino Purin).
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan tunas umbi belah dengan pemberian hormon tumbuh BAP (Benzil Amino Purin).

### 3. Gambar Tunas Umbi Porang Perlakuan Pemberian Air Kelapa (AK)



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

#### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan tunas umbi utuh (U1) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak air kelapa (AK)
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan tunas umbi belah (U2) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak air kelapa (AK).

## 4. Gambar Tunas Umbi Porang Perlakuan Pemberian Bonggol Pisang (BP)



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

**Keterangan Gambar:**

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan tunas umbi utuh (U1) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak bonggol pisang (BP).
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan tunas umbi belah (U2) dengan pemberian hormon tumbuh dari dari ekstrak bonggol pisang (BP)

#### Lampiran 4. Dokumentasi Pertumbuhan Tanaman Porang

##### 1. Pertumbuhan Tanaman Porang dengan Pemberian Hormon Tumbuh BAP



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

#### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan umbi utuh (U1) dengan pemberian hormon tumbuh BAP.
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan umbi belah (U2) dengan pemberian hormon tumbuh BAP.

## 2. Pertumbuhan Tanaman Porang dengan Pemberian Hormon Tumbuh Air Kelapa



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C),, pertumbuhan umbi utuh (Uu) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak air kelapa (AK).
2. Gambar (a),(b), (c), pertumbuhan umbi belah (Ub) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak air kelapa (AK)

3. Pertumbuhan Tanaman Porang dengan Pemberian Hormon Tumbuh Dari Ekstrak Bonggol Pisang (BP).



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

**Keterangan Gambar:**

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan umbi utuh (U1) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak bonggol pisang (BP).
2. Gambar ((a),(b), (c), pertumbuhan umbi belah (U2) dengan pemberian hormon tumbuh dari ekstrak bonggol pisang (BP).



#### 4. Pertumbuhan Tanaman Porang Tanpa Pemberian ZPT pada Umbi (Kontrol)



(A)



(B)



(C)



(a)



(b)



(c)

#### Keterangan Gambar:

1. Gambar (A),(B), (C), pertumbuhan umbi utuh (Uu) tanpa pemberian hormon tumbuh (kontrol).

2. Gambar (a),(b), (c) pertumbuhan umbi belah (Ub) tanpa pemberian hormon tumbuh (kontrol).

## Lampiran 5. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu 1-8

### 1. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-1

#### a. Tinggi tunas minggu ke-1

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	2.836	2.836	3.290	.088
Hormon (faktor 2)	3	.966	.322	.374	.773
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.216	.072	.084	.968
Galat	16	13.792	.862		
Total	23	17.810			

R Squared = .226 (Adjusted R Squared = -.113)

#### b. Diameter tunas minggu ke-1

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	26.334	26.334	8.969	.009
Hormon (faktor 2)	3	13.368	4.456	2.590	.127
Umbi * Hormon (interaksi)	3	7.622	2.541	.438	.729
Galat	16	162.661	10.166	.250	.860
Total	23	209.986			

R Squared = .225 (Adjusted R Squared = -.114)

## 2. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-2

## a. Tinggi tunas minggu ke-2

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	9.627	9.627	2.825	.112
Hormon (faktor 2)	3	10.708	3.569	1.048	.399
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.709	.570	.167	.917
Galat	16	54.517	3.407		
Total	23	76.560			

R Squared = .288 (Adjusted R Squared = -.024)

## b. Diameter tunas minggu ke-2

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	26.063	26.063	1.861	.191
Hormon (faktor 2)	3	64.334	21.445	1.531	.245
Umbi * Hormon (interaksi)	3	9.109	3.036	.217	.883
Galat	16	224.077	14.005		
Total	23	323.582			

R Squared = .308 (Adjusted R Squared = .005)

## 3. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-3

## a. Tinggi tunas minggu ke-3

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	57.970	57.970	4.276	.000
Hormon (faktor 2)	3	9.158	3.053	.225	.055
Umbi * Hormon (interaksi)	3	8.688	2.896	.214	.877
Galat	16	216.908	13.557		.885
Total	23	292.725			

R Squared = .259 (Adjusted R Squared = -.065)

## b. Diameter tunas minggu ke-3

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	122.221	122.221	12.338	.003
Hormon (faktor 2)	3	27.369	9.123	.921	.453
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.478	.493	.050	.985
Galat	16	158.491	9.906		
Total	23	309.560			

R Squared = .488 (Adjusted R Squared = .264)

## 4. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-4

## a. Tinggi tunas minggu ke-4

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	95.401	95.401	4.606	.048
Hormon (faktor 2)	3	10.529	3.510	.169	.915
Umbi * Hormon (interaksi)	3	14.604	4.868	.235	.871
Galat	16	331.372	20.711		
Total	23	451.905			

R Squared = .267 (Adjusted R Squared = -.054)

## b. Diameter tunas minggu ke-4

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	64.190	64.190	6.453	.022
Hormon (faktor 2)	3	2.936	.979	.098	.960
Umbi * Hormon (interaksi)	3	8.338	2.779	.279	.839
Galat	16	159.168	9.948		
Total	23	234.633			

R Squared = .322 (Adjusted R Squared = .025)

## 5. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-5

## a. Tinggi tunas minggu ke-5

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	95.521	95.521	5.011	.040
Hormon (faktor 2)	3	45.007	15.002	.787	.519
Umbi * Hormon (interaksi)	3	16.882	5.627	.295	.828
Galat	16	304.982	19.061		
Total	23	462.392			

R Squared = .340 (Adjusted R Squared = .052)

## b. Diameter tunas minggu ke-5

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	67.704	67.704	8.738	.009
Hormon (faktor 2)	3	7.108	2.369	.306	.821
Umbi * Hormon (interaksi)	3	9.948	3.316	.428	.736
Galat	16	123.968	7.748		
Total	23	208.729			

R Squared = .406 (Adjusted R Squared = .146)

## 6. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-6

## a. Tinggi tunas minggu ke-6

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	21.376	21.376	3.506	.080
Hormon (faktor 2)	3	51.829	17.276	2.834	.071
Umbi * Hormon (interaksi)	3	48.193	16.064	2.635	.085
Galat	16	97.543	6.096		
Total	23	218.942			

R Squared = .554 (Adjusted R Squared = .360)

## b. Diameter tunas minggu ke-6

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	21.094	21.094	3.588	.076
Hormon (faktor 2)	3	11.462	3.821	.650	.594
Umbi * Hormon (interaksi)	3	7.827	2.609	.444	.725
Galat	16	94.058	5.879		
Total	23	134.441			

R Squared = .300 (Adjusted R Squared = -.006)

## 7. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-7

## a. Tinggi tunas minggu ke-7

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	6.151	6.151	.957	.342
Hormon (faktor 2)	3	30.342	10.114	1.574	.235
Umbi * Hormon (interaksi)	3	44.643	14.881	2.316	.115
Galat	16	102.793	6.425		
Total	23	183.929			

R Squared = .441 (Adjusted R Squared = .197)

## b. Diameter tunas minggu ke-7

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	12.848	12.848	2.241	.154
Hormon (faktor 2)	3	17.987	5.996	1.046	.399
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.763	.588	.103	.957
Galat	16	91.749	5.734		
Total	23	124.347			

a. R Squared = .262 (Adjusted R Squared = -.061)



## 8. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu Ke-8

## a. Tinggi tunas minggu ke-8

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	3.118	3.118	.425	.524
Hormon (faktor 2)	3	34.529	11.510	1.571	.235
Umbi * Hormon (interaksi)	3	41.489	13.830	1.887	.172
Galat	16	117.252	7.328		
Total	23	196.387			

R Squared = .403 (Adjusted R Squared = .142)

## b. Diameter tunas minggu ke-8

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	10.534	10.534	1.789	.200
Hormon (faktor 2)	3	18.226	6.075	1.032	.405
Umbi * Hormon (interaksi)	3	2.010	.670	.114	.951
Galat	16	94.224	5.889		
Total	23	124.993			

R Squared = .246 (Adjusted R Squared = -.084)

## Lampiran 6. Analisis Variansi (ANOVA) Jumlah Tunas Umbi Porang

### 1. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-1

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.167	.167	.800	.384
Hormon (faktor 2)	3	.500	.167	.800	.512
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.500	.167	.800	.512
Galat	16	3.333	.208		
Total	23	4.500			

a. R Squared = .259 (Adjusted R Squared = -.065)

### 2. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-2

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.000	.000	.000	1.000
Hormon (faktor 2)	3	1.000	.333	1.333	.299
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.000	.333	1.333	.299
Galat	16	4.000	.250		
Total	23	6.000			

a. R Squared = .333 (Adjusted R Squared = .042)

## 3. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-3

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	1.500	1.500	9.000	.008
Hormon (faktor 2)	3	.333	.111	.667	.585
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.833	.278	1.667	.214
Galat	16	2.667	.167		
Total	23	5.333			

a. R Squared = .500 (Adjusted R Squared = .281)

## 4. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-4

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	1.042	1.042	3.571	.077
Hormon (faktor 2)	3	.458	.153	.524	.672
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.458	.486	1.667	.214
Galat	16	4.667	.292		
Total	23	7.625			

a.R Squared = .388 (Adjusted R Squared = .120)

## 5. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-5

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	3.375	3.375	6.231	.024
Hormon (faktor 2)	3	.125	.042	.077	.972
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.458	.486	.897	.464
Galat	16	8.667	.542		
Total	23	13.625			

a.R Squared = .364 (Adjusted R Squared = .086)

## 6. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-6

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	2.667	2.667	2.370	.143
Hormon (faktor 2)	3	.333	.111	.099	.960
Umbi * Hormon (interaksi)	3	4.333	1.444	1.284	.314
Galat	16	18.000	1.125		
Total	23	25.33			

a.R Squared = .289 (Adjusted R Squared = -.021)

## 7. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-7

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	4.167	4.167	4.545	.049
Hormon (faktor 2)	3	.500	.167	.182	.907
Umbi * Hormon (interaksi)	3	4.500	1.500	1.636	.221
Galat	16	14.667	.917		
Total	23	23.833			

a. R Squared = .385 (Adjusted R Squared = .115)

## 8. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-8

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	5.042	5.042	5.042	.039
Hormon (faktor 2)	3	.792	.264	.264	.850
Umbi * Hormon (interaksi)	3	5.125	1.708	1.708	.205
Galat	16	16.000	1.000		
Total	23	26.985			

a.R Squared = .406 (Adjusted R Squared = .147)

## Lampiran 7. Analisis Variansi (ANOVA) Jumlah Daun Umbi Porang

### 1. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-3

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.167	.167	2.000	.176
Hormon (faktor 2)	3	.167	.056	.667	.585
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.167	.056	.667	.585
Galat	16	1.333	.083		
Total	23	1.833			

a.. R Squared = .273 (Adjusted R Squared = -.045)

### 2. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-4

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.375	.375	3.000	.102
Hormon (faktor 2)	3	.125	.042	.333	.801
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.125	.042	.333	.801
Galat	16	2.000	.125		
Total	23	2.625			

a.R Squared = .238 (Adjusted R Squared = -.095)

## 3. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-5

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.375	.375	1.125	.305
Hormon (faktor 2)	3	.458	.153	.458	.715
Umbi * Hormon (interaksi)	3	.792	.264	.792	.516
Galat	16	5.333	.333		
Total	23	6.958			

a.R Squared = .234 (Adjusted R Squared = -.102)

## 4. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-6

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	.667	.667	1.600	.224
Hormon (faktor 2)	3	1.000	.333	.800	.512
Umbi * Hormon (interaksi)	3	1.000	.333	.800	.512
Galat	16	6.667	.417		
Total	23	9.333			

a.R Squared = .286 (Adjusted R Squared = -.027)

## 5. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-7

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	2.667	2.667	2.909	.107
Hormon (faktor 2)	3	1.000	.333	.364	.780
Umbi * Hormon (interaksi)	3	5.000	1.667	1.818	.184
Galat	16	14.667	.917		
Total	23	23.333			

a. R Squared = .371 (Adjusted R Squared = .096)

## 6. Hasil Analisis Variansi (ANOVA) Minggu ke-8

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	Sig.
Umbi (faktor 1)	1	3.375	3.375	3.240	.091
Hormon (faktor 2)	3	.458	.153	.147	.930
Umbi * Hormon (interaksi)	3	7.458	2.486	2.387	.107
Galat	16	16.667	1.042		
Total	23	27.958			

a. R Squared = .404 (Adjusted R Squared = .143)



